

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam Bab I ini membahas mengenai (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat hasil penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia untuk menjalani hidup bermasyarakat. Mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta karakter dalam mencerdaskan bangsa dan bertaqwa kepadatuhan yang masa esanya merupakan fungsi dari Pendidikan. Pendidikan suatu peningkatan terpenting dalam kehidupan manusia dan pendidikan dapat menjalankan dan menentukan maju mundurnya proses suatu upaya untuk memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi, meningkatkan dan menguasai setiap kebutuhan manusia (Energi et al., 2023). Pendidikan tidak akan lekang oleh waktu selama manusia hidup maka Pendidikan itu tidak akan hilang, bahkan Pendidikan sudah ada sejak manusia ada di bumi. Pendidikan akan terus berjalan, tidak berhenti dan akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan jaman. Seiring dengan berkembangnya perbedaan manusia

Menurut UU NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Dari pengertian di atas prinsip dasar Pendidikan yaitu pertama Pendidikan berlaku seumur hidup, dimana Pendidikan akan di dapat dari manusia baru lahir hingga tutup usia. Kedua Pendidikan merupakan hak semua manusia yang wajib didapat semua manusia. Ketiga, suatu kewajiban semua manusia mendapatkan Pendidikan untuk memiliki kemampuan dan kepribadian. Karena pada dasarnya Pendidikan merupakan pengetahuan keterampilan, serta kebiasaan yang sebelumnya diturunkan dari generasi ke generasi untuk membentuk generasi muda kearah yang lebih baik.

Sejalan dengan pengertian diatas fungsi Pendidikan salah satunya, membentuk manusia kearah yang lebih baik dalam bermasyarakat. Dimana pada aspek Pendidikan untuk membentuk kepribadian dalam Pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dimana siswa akan di tanamkan tentang etika dan moral. Tempat yang cocok untuk menerapkan Pendidikan ini pada sekolah dasar, sekolah dasar merupakan pondasi yang pertaman membentuk karakter manusia, sekolah dasar merupakan tempat berinteraksi antara guru dan siswa. Adanya interaksi siswa dan guru di sekolah melalui proses pembelajaran.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan pancasila di Indonesia mengajarkan nilai nilai moral sehingga tujuan pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah yaitu membentuk watak peserta didik yang berakhlak serta berpengetahuan tinggi.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran di sekolah dasar yang direncanakan untuk mempersiapkan warga Negara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya. Pendidikan Kewarganegaraan lebih menekankan kepada pembentukan watak dan sikap peserta didik melalui materi materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar.

Proses pembelajaran pada setiap satuan Pendidikan sudah selayaknya memenuhi pemahaman nilai dan Pendidikan moral yang berguna untuk meningkatkan kualitas diri serta kehidupan bermasyarakat. Terutama pada Pendidikan Pancasila disekolah dasar, yang suatu keharusan Pendidikan Pancasila diajarkan dengan penuh makna. Namun banyak siswa yang kurang paham akan pengamalan Pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa hanya sekedar memahami Pendidikan pancasia dan belum semua siswa dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung kedalam kehidupan sehari-hari

Masalah terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan menjadikan sebuah pelajaran tersebut menjadi bermakna. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, akan tetapi mereka miskin

praktikum. Dalam proses pembelajaran guru belum berusaha untuk mengaktifkan kemampuan pemahaman konsep secara maksimal. Pada hal kemampuan pemahaman konsep ini dimiliki semua orang, tinggal bagaimana memanfaatkannya.

Dari observasi yang sudah saya lakukan pada tanggal 7 juni 2023 pada proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso Denpasar dan juga telah melalui wawancara Bersama guru-guru mengenai nilai kompetensi pengetahuan pada muatan pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Pancasila. Dari data yang sudah dihimpun maka ditemukan nilai pada muatan pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila masih berada di bawah nilai KKM. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi bahkan masih bersifat monoton, hal ini juga diikuti oleh minat siswa yang masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran yang menimbulkan kondisi pembelajaran kurang menarik dan siswa cenderung merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan membawa pengaruh terhadap pencapaian kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila hendaknya menggunakan model yang bervariasi guna mengoptimalkan potensi siswa. Upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran guna tercapainya pembelajaran aktif yang bermakna adalah tuntutan yang mesti dipenuhi bagi para guru. Dalam hal ini Penerapan Pendekatan *Teaching and Learning (CTL)* sesuai untuk digunakan. Penerapan Pendekatan *Contextual*

*Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan membuat siswa membuat hubungan antara pengetahuan. Dalam konteks ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, manfaat, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Dengan ini siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna sebagai hidupnya nanti. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru yang memiliki peran sebagai motivator, tutor dan fasilitator harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, bermakna, dan menyenangkan. Salah satu pendekatan pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini berbantuan media powerpoint. Media pembelajaran berbasis powerpoint merupakan media pembelajaran yang mengandung unsur teks, suara, gambar, dan video. (Widhayanti & Abduh, 2021) menyatakan *Microsoft Power Point* merupakan program presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft Office* dan ditampilkan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor. Menurut (Ristiana et al., 2019) menyatakan Suasana yang menyenangkan akan membuat guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan lebih baik, di pihak lain siswa akan dapat menerima materi dengan senang, sehingga apa yang disampaikan oleh guru akan lebih cepat di terima oleh siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis ingin

mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan tersebut maka diidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran
2. Pengamalan Pendidikan Pancasila masih rendah
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas dengan pelaksanaan penelitian ini. Pembatasan masalah ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada kelas V semester ganjil di SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023\2024
2. Penelitian ini hanya meneliti kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila siswa di SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023\2024
3. Penelitian ini hanya menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Berbasis *PowerPoin* di SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023\2024

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang dianjurkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media *PowerPoint* pada siswa kelas V SD Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan *PowerPoint* pada siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023/2024 ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikansi penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media *Power Point* terhadap kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023/2024 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

berbantuan media *PowerPoint* pada siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023\2024

2. Untuk mengetahui kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media *PowerPoint* pada siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023\2024
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media *PowerPoint* terhadap kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas V SD Negeri Gugus IX Yos Sudarso tahun ajaran 2023\2024

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitiannya dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di dalam kelas dan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap ilmu pendidikan, khususnya pendidikan guru sekolah dasar sehingga dapat memperluas pengetahuan tentang strategi atau model pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila pada siswa.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yang bermanfaat bagi



#### 1) Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu mampu menyampaikan pendapat sesuai dengan kemampuannya dan memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari serta memunculkan minat siswa dalam belajar khususnya bidang Pendidikan Pancasila.

#### 2) Bagi Guru

Peneliti ini dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam memilih pendekatan, metode maupun teori pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila siswa.

#### 3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pilihan strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam kompetensi pengetahuan Pendidikan Pancasila melalui penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *PowerPoint*.

#### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang jelas tentang fakta. di lapangan berkaitan dengan implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.